

**TRANSAKSI *AL-SALĀM* DALAM
HADIS-HADIS JUAL BELI
(Kajian *Ma'ānī al-Ḥadīṡ*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam

Oleh:

M. Deny Syahrani

NIM. 9853 2791

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 23 Februari 2005

**Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan serta pengarahan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : M. Deny Syahroni
NIM : 9853 2791
Jurusan : Tafsir Hadis (TH)
Judul : **TRANSAKSI *AL-SALAM* DALAM
HADIS-HADIS JUAL BELI
(Kajian *Ma'ani al-Hadis*)**

Maka kami sebagai dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk itu kami berharap supaya Bapak Dekan segera memanggil saudara tersebut ke sidang munaqasyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

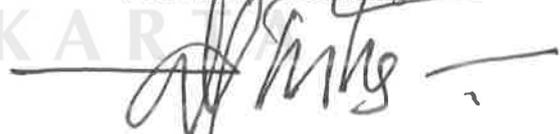
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing



Dr. Suryadi, M. Ag
NIP. 150 259 419

Pembaru Pembimbing



M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag
NIP. 150 289 206



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto, Tlp.(0274)512156 Yogyakarta 55221
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1120/2005

Skripsi dengan judul : *Transaksi al-Salam dalam Hadis-Hadis Jual Beli*
(*Studi Ma'ani al-Hadis*)

Diajukan oleh :

1. Nama : Muhammad Deny Syahroni
2. NIM : 98532791
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Senin, tanggal : 21 Maret 2005 dengan nilai : 71,5 (B-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf, M.Si
NIP. 150 267 224

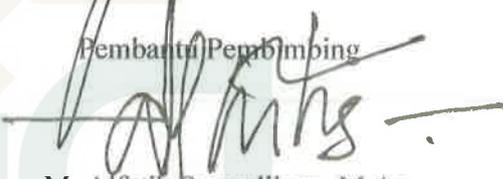
Sekretaris Sidang


Fahrudin Fais M.Ag
NIP. 150 298 986

Pembimbing / merangkap Penguji


Dr. Suryadi M.Ag
NIP. 150 259 419

Pembantu Pembimbing


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150 289 206

Penguji I

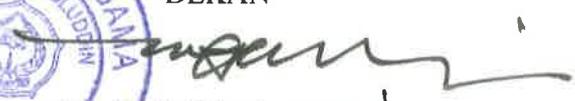

Afdawaiza, M.Ag
NIP. 150 291 984

Penguji II


Dadi Nurhaedi, M.Si
NIP. 150 282 515

Yogyakarta, 07 April 2005

DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150 088 748



MOTTO

ONO CATUR MUNGKUR

(Di dalam kesulitan pasti ada kemudahan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini kupersembahkan:

*Buat Abah dan Mama
Yang selalu mencurahkan kasih dan sayang*

*Adik-adikku
Yang selalu mendoakan dan memberi dukungan*

*My Best....
Yang selalu menemaniku, suka dan duka*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله الذى أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون.
اللهم صلى على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT, seru sekalian alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan petunjuk-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang senantiasa setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Fahmi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN. Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M.Yusuf, M.Si dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis.
3. Drs. Agung Danarta, M.Ag, selaku Penasihat Akademik.
4. Bapak Dr. Suryadi, M.Ag dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag selaku Pembimbing dan Pembantu Pembimbing yang dengan kesabarannya memberikan arahan, koreksi dan bimbingan pada skripsi ini.
5. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.

6. Abah dan Mama tercinta (H. Achmadsyah dan Hj.Hapsah) atas doa dan aliran kasih sayang yang tak pernah berhenti. Juga adik-adikku tersayang (Eden, Edi, Iin), yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan do'anya selama ini.
7. Rax, Iqbal, Qunyut, Akas, Adam, Sugi, Wuri, Malik, Surya, Kak Didi, Dendi, Bang Syarif, Mba'ku Azizah, dan semua anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga, karyawan KOPMA yang selalu memberi semangat.

Tak lupa juga Keluarga Bu Gunabi serta teman-teman komunitas Kost "Sapen 639" (Erry, Banu, Zaky, Yayan, Buffon, O'bets, Areef, Abol, Iyan), teman-teman TH3/98 (keep kompak selalu, siapa yang bakal jadi juru kunci?), teman-teman KKN 53 GerNungJi, Mba Pur dan adik-adik serta semua teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Tanpa mereka, rasanya sulit terselesaikan skripsi ini

Seutas kata yang ingin penyusun sampaikan dalam kata pengantar ini adalah bahwa setiap karya –dengan segala kelebihan dan kekurangannya– memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras yang ikhlas di baliknya.

Akhirnya hanya milik Allah-lah segala kesempurnaan dan kebenaran serta kepada-Nya-lah kita semua akan kembali.

Yogyakarta, 23 Februari 2005

Penulis,

M. Deny Syahroni

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan Pedoman Transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | - |
| ت | Ta' | T | - |
| ث | Sa | Š | S (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | - |
| ح | Ha' | Ḥ | H (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | - |
| د | Dal | D | - |
| ذ | Zal | Z | Z (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | - |
| ز | Zai | Z | - |
| س | Sin | S | - |
| ش | Syin | Sy | - |
| ص | Sad | Ṣ | S (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|--|
| ض | Dad | Ḍ | D (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | T (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Z (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Ghain | G | - |
| ف | Fa | F | - |
| ق | Qaf | Q | - |
| ك | Kaf | K | - |
| ل | Lam | L | - |
| م | Mim | M | - |
| ن | Nun | N | - |
| و | Wau | W | - |
| هـ | Ha | H | - |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata) |
| ي | Ya' | Y | - |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | a | A |
| — | Kasrah | i | I |
| — | Dammah | u | U |

Contoh:

كتب - kataba يذهب - yażhabu
سئل - su'ila ذكر - žukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|---------|
| ى | Fathah dan ya | ai | a dan i |
| و | Fathah dan wawu | au | a dan u |

Contoh:

كيف - kaifa حول - ħaula

c. Vokal Panjang (*Muddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|------------------------|
| أَ | Fatḥah dan alif | ā | a dengan garis di atas |
| اَ | Fatḥah dan ya | ā | a dengan garis di atas |
| إِ | Kasrah dan ya | ī | i dengan garis di atas |
| وُ | Ḍammah dan wawu | ū | u dengan garis di atas |

Contoh:

| | |
|------------|---------------|
| قال - qāla | قيل - qīla |
| رمى - ramā | يقول - yaqūlu |

3. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua:

- Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: روضة الجنة - Rauḍah al-Jannah
طلحة - Ṭalḥatu

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نعم - nu'imma

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan qamariyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun qamariyyah ditransliterasikan sama, yakni dengan menggunakan al. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال -al-jalālu
 النعم - al-ni'amu

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam Ejaan Yang Disempurnakan. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā rasūl

ABSTRAK

Perkembangan internet yang kemudian memunculkan *e-commerce* merupakan alternative bisnis yang cukup menjanjikan, karena *e-commerce* dipandang memiliki banyak kemudahan bagi kedua belah pihak, baik *merchant* maupun *buyer*. Berdasarkan perkembangan di Negara-negara besar, *e-commerce* ini menjadi basis menuju bisnis era baru termasuk di Indonesia.

Perkembangan tersebut memberikan dampak terhadap perkembangan hukum, ekonomi, social, budaya dan politik. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang yang harus dihadapi.

Di kebanyakan umat muslim, hadis sebagai tradisi seringkali hadir sebagai subyek yang menguasai umat muslim dan bukan sebagai obyek yang dipelajari umat muslim. Sehingga dalam mempelajari hadis, umat muslim menjadi tidak kritis. Mereka tepatnya hanya mengingat-ingat sebuah hadis dan tidak memahami secara lebih proporsional dengan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan

Titik tekan penelitian ini adalah bagaimana mencermati maksud hadis-hadis jual beli secara obyektif dan proporsional untuk kemudian dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan saat ini melalui kajian *ma'ani* hadis –meminjam istilah Syuhudi Isma'il– atau sebuah metode hermeneutika hadis –dalam bahasa Hasan Hanafi– yang menggunakan kritik historis, *eiditis* dan praksis.

Para ulama hadis baik klasik maupun kontemporer, sebenarnya telah membahas dan menafsirkan hadis ini dengan pendekatan kebahasaan (linguistik) namun belum ada yang mengkajinya dengan pendekatan historis, generalisasi dan kritik praksis (kontekstualisasi ide-ide sentral hadis ke dalam realitas praksis). Maka itu, disini penulis mencoba melengkapi pemahaman yang telah dibangun tersebut dengan melihat tidak hanya pada "struktur permukaan" teks saja tapi justru lebih kepada "struktur dalam"-nya sehingga pemahaman terhadap hadis ini menjadi lebih obyektif dan proporsional.

Pada akhirnya penulis berkesimpulan bahwa hadis tersebut tidak hanya dapat dipahami secara tekstual (*haqiqi*), yaitu hadis tersebut menjadi sesuatu yang baku, namun akan lebih tepat lagi jika dipahami secara kontekstual (*majazi* atau *ta'wili*), yaitu bahwa Islam ternyata mengandung ajaran yang integral dengan seluruh aspek kehidupan bukan parsial. Disamping itu banyak sekali yang dapat digali dari hadis tersebut bila dikontekstualisasikan dengan kondisi kekinian dan ke dalam berbagai bidang keilmuan.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| ABSTRAK | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Telaah Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II : TRANSAKSI BISNIS <i>E-COMMERCE</i> | |
| A. Tinjauan Internet dan <i>E-commerce</i> | 16 |
| 1. Sejarah dan Definisi Internet | 16 |
| 2. Definisi <i>E-Commerce</i> | 22 |
| 3. Jenis-Jenis <i>E-Commerce</i> | 25 |

| | |
|---|-----|
| B. Sistem Transaksi Jual Beli <i>E-Commerce</i> | 28 |
| 1. Para Pelaku Jual Beli Melalui <i>E-Commerce</i> | 29 |
| 2. Sistem Operasional Transaksi Jual Beli Melalui <i>E-Commerce</i> .. | 31 |
| C. Keunggulan dan Hambatan dalam Melakukan Transaksi Jual Beli Melalui <i>E-Commerce</i> | 36 |
| D. Prinsip-Prinsip Dagang dalam Islam | 49 |
| BAB III : TINJAUAN REDAKSIONAL TERHADAP HADIS <i>AL-SALĀM</i> | |
| A. Redaksi Hadis dan <i>al-I'tibar</i> | 63 |
| B. Analisa Obyektif atas Hadis | 73 |
| 1. Analisa Struktural | 74 |
| 2. Intertekstualitas Hadis | 77 |
| 3. Pendekatan Kontekstual-Historis | 80 |
| BAB IV : TINJAUAN <i>MA'ĀNĪ AL-HADĪS</i> TERHADAP HADIS <i>AL-SALĀM</i> | |
| A. Transaksi <i>al-Salām</i> Versus <i>E-commerce</i> | 85 |
| B. Transaksi <i>E-commerce</i> di Indonesia..... | 102 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 104 |
| B. Saran-saran | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari serangkaian aktifitas manusia. Bahkan untuk mempertahankan hidup dan mencukupi kebutuhan konsumtifnya pun tidak bisa terlepas dari perdagangan – jual beli. Kegiatan perdagangan merupakan kegiatan dalam rangka ibadah kepada Allah SWT¹. Salah satu ibadah terhadap Allah SWT adalah berusaha atau beraktifitas yang diwarnai dengan kebaikan untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka mempertahankan hidupnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ. وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ. إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا²

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah makan harta yang beredar di antaramu secara batil, kecuali dengan transaksi suka sama suka, jangan pula kamu saling membunuh. Allah sangat sayang kepadamu semuanya.

◦Kebolehan untuk melakukan perdagangan – jual beli dimaksudkan untuk memperkecil segala bentuk kejahatan yang dapat dilakukan manusia

¹ Buchari Alma, *Ajaran Islam Dalam Bisnis* (Bandung: Alfabeta,1993), hlm.4

² QS. al-Nisā' (4) : 29

dengan dalih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam perdagangan -- jual beli-- mempunyai pengertian sebagai berikut³: Jual beli merupakan ajang bertemunya antara penjual dengan pembeli, dan dalam jual beli tersebut terdapat barang yang diperdagangkan dengan melalui *aqad (ijāb dan qabūl)*. Dengan demikian, keabsahan suatu jual beli secara umum dapat ditinjau dari beberapa segi: *pertama*, tentang keadaan barang yang dijual. *Kedua*, tentang tanggungan pada barang yang dijual yaitu kapan terjadinya peralihan dari milik penjual kepada pembeli. *Ketiga*, tentang sesuatu yang menyertai barang saat terjadi jual beli⁴. Selain itu *aqad* jual beli, obyek jual beli, dan orang yang mengadakan *aqad* menjadi bagian terpenting yang harus pula dipenuhi dalam jual beli.

Pada dasarnya perdagangan adalah suatu kegiatan jual beli barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang lain dan memperoleh laba⁵. Komponen yang sangat penting dalam perdagangan jual beli adalah adanya penjual, pembeli, dan barang yang diperjualbelikan, sehingga pada dunia perdagangan pun akan dikenal adanya etika dalam bisnis (perdagangan). Rasa tanggung jawab sosial, tingkat kejujuran, kepercayaan, solidaritas merupakan sikap yang akan mempengaruhi terjadinya transaksi dengan para pedagang. Apabila sikap tersebut tidak

³ Ali Fikri, *al-Mu'amalah al-Mādiyah wa al-Adabiyyah* (Mesir: Mustāfa al-Bābi al-Halabi wa Aulāduh, 1938) hlm. 8

⁴ Ibnu Rusyd, *Bidayātu al-Mujtahid*, alih bahasa M.A.Abdurrahman dan A.Abd.Haris.A (Semarang:Asy-Syifa',1990) hlm. 101

⁵ Buchari Alma, *Ajaran*, hlm. 8-19

dimiliki para pedagang, maka akan menimbulkan kesan negatif atau persaingan tidak sehat terhadap lawan —konsumen—atau bahkan akan merugikan diri sendiri. Dengan kata lain, dalam etika bisnis yang mengedepankan kepentingan pembeli atau konsumen akan menghindarkan gerakan konsumerisme, yaitu suatu gerakan protes dari konsumen karena mendapatkan perlakuan yang tidak memuaskan dari pihak produsen—penjual⁶.

Perkembangan zaman dan teknologi, akan mempengaruhi pola kehidupan dalam masyarakat. Oleh karena itu, manusia mempunyai tuntutan agar jangan sampai ketinggalan dalam teknologi dan informasi. Saat ini internet menjadi salah satu teknologi yang membahana dalam setiap aktifitas manusia. Internet merupakan dunia baru yang maya dengan jaringan sampai ke seluruh dunia. Semula dunia internet ini menjadi pusat media komunikasi dan informasi, namun saat ini internet dapat dimanfaatkan sebagai media transaksi. Orang bisa berkirim pesan, bertransaksi dan lainnya ke seluruh dunia tanpa harus pergi serta beranjak dari tempat duduk. Lewat internet ini, orang bisa mengadakan transaksi jual beli. Transaksi jual beli ini biasa disebut dengan “*E-commerce*”. “*E-commerce*” ini dilakukan secara *on line* melalui situs dalam internet (*on line shopping*). Melalui web *shopping* ditawarkan beberapa barang/ produk

⁶ *Ibid*, hlm. 51

layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Misalnya produk-produk elektronik, buku, *entertainment*, dan sebagainya.⁷

Seperti umumnya dalam dunia usaha, orang akan selalu diwajibkan untuk menjaga hubungan dengan mitra kerja atau pelanggan. Hubungan yang baik akan terjadi apabila terdapat *trust* (kepercayaan) dari semua pihak yang terkait.⁸ Demikian pula, etika yang harus dibentuk antara penjual dan pembeli dalam dunia perdagangan harus senantiasa diperhatikan, terutama dalam hal memuaskan konsumen—pembeli. Selain itu, konsumen adalah korban utama dalam transaksi yang curang, sehingga konsumen sangat menginginkan ada legalitas yang jelas untuk pengaturan transaksi.

Problem pemahaman (*understanding*) dan pemaknaan (*meaning*) hadis pun ternyata lebih kompleks dibandingkan dengan al-Qur'an. Problem ini muncul ketika memahami hadis tidak hanya menyangkut masalah metodologi melainkan juga problem ontologis dari suatu hadis ketika dihadapkan dengan kritik sejarah. Dalam pengertian lain, otentisitas sebuah hadis masih perlu diuji. Problem ini bisa dipahami karena perjalanannya dari masa Nabi sampai masa kodifikasi yang secara resmi dimulai pada masa *Khalifah* Umar ibn 'Abdul Aziz, hanya sebagian kecil hadis yang tertulis pada masa nabi. Dalam perkembangannya sesudah zaman Nabi – dalam rentang waktu yang panjang – hadis tidak tercatat, melainkan terbentuk

⁷ Onno W Purbo, "10 Pertanyaan Tentang *E-commerce*", *Mikrodata*, Vol. III Seri 15, (Jakarta: P.T. Elex Komputindo, 2000), hlm. 51.

⁸ Onno W. Purbo, "Usaha Kecil dan Rumah Tangga di Dunia Maya", *Kompas*, (5 Juni 2001), hlm. 42.

secara makro dalam tradisi penuturan oral yang validitas hadis tersebut sangat sulit untuk diketahui kebenarannya, sehingga memungkinkan terjadinya pelebaran, pengurangan bahkan senantiasa pemalsuan informasi karena adanya reduksi dari si penutur dan lemahnya daya intelektual seorang penutur dalam memahami sebuah hadis.

Memahami hadis Nabi, dalam berbagai hal diperlukan analog-analog kritis mengingat hadis terbungkus dalam bahasa dan kultur Arab, sedangkan kita hidup dalam kultur yang berbeda. Ada tiga variabel utama yang saling terkait dan harus diketahui dalam memahami teks hadis yang hadir, yaitu teks, pengarang dan pembaca yang dihubungkan melalui bahasa.

Setelah Rasulullah wafat, proses penafsiran dan penerjemahan hadis berkembang terus.⁹ Karena bahasa dan budaya tidak bisa dipisahkan, maka karya penerjemahan dan penafsiran yang hanya terpaku pada gramatika bahasa akan banyak kehilangan dimensi yang sangat *fundamental*.¹⁰ Suatu teks dilahirkan dalam wacana yang memiliki banyak variabel, sehingga ketika wacana yang bersifat spontan dan dialogis dituliskan dalam teks, menjadi potensial untuk disalahpahami oleh pembaca. Bagaimana kita menangkap gagasan Rasulullah yang terwakili oleh sepotong-sepotong kalimat dan hanya terhimpun dalam kitab hadis adalah suatu persoalan *ma'āni al-ḥadīs*.

⁹ M. Ajjaj al-Khatib, *Uṣūl al-Ḥadīs* (Beirut: Dār al-Fikr, tt), hlm 283-284. M. Hasbi Ash-Shiddiqy, *Pokok Ilmu Dirayah Hadis* (2) (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 6-7.

¹⁰ Komaruddin Iidayat, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik* (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm.17.

Berkaitan dengan pemahaman hadis, salah satu tuntunan Nabi yang sangat membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam guna mendapatkan esensi pesan yang ingin disampaikan adalah persoalan terhadap transaksi *al-salām* atau *al-salaf* berkaitan dengan transaksi jual beli melalui internet (*E-Commerce*), yang termaktub dalam hadis berikut :

مَنْ سَلَفَ فِي تَمْرِ فَلْيُسَلَفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ¹¹

Artinya :

Barangsiapa yang melakukan *al-salaf* pada transaksi jual beli buah kurma, maka hendaklah melakukannya dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas pula.

Pelaksanaan transaksi bisnis dalam *E-commerce*, secara sekilas hampir serupa dengan transaksi *al-Salām* dalam hal pembayaran dan penyerahan komoditi yang dijadikan sebagai obyek transaksi. Oleh karena itu, untuk membandingkan dengan jelas apakah transaksi dalam *e-commerce* melalui internet tersebut dapat disejajarkan dengan prinsip-prinsip transaksi yang ada dalam transaksi *al-Salām* maka masing-masing dapat dicermati melalui pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi, proses pernyataan kesepakatan dalam transaksi dan melalui obyek transaksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka kajian ulang hadis ini adalah suatu keniscayaan untuk menjadikannya selalu tetap "segar", sehingga dapat diaktualisasikan dalam konteks kehidupan sekarang. Dengan begitu maka

¹¹ Muhammad ibn 'Isma'il ibn Ibrāhīm, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Beirut: Dār Ibn Kasīr al-Yamāmah, 1987), Juz III, hlm. 562.

hadis menjadi lebih relevan dengan konteks kekinian dan dengannya dapat menjawab segala problematika kehidupan yang sedang dihadapi sekarang. Ini merupakan suatu usaha untuk memahami teks dan konteks yang terkandung di dalamnya, baik dari segi historis maupun aplikasinya dalam penerapan hukum yang terkandung di dalamnya, sehingga pada akhirnya mampu menjembatani koridor legal formal teks hadis yang cenderung spesifik-kontekstual dengan konteks realitas yang plural.

B. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang dipaparkan lebih terarah maka rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna transaksi *al-Salām* dalam hadis-hadis jual beli?
2. Bagaimana kontekstualisasi dan relevansi hadis tersebut dalam kehidupan saat ini?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna transaksi *al-Salām* dalam hadis-hadis jual beli.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi dan relevansi hadis tersebut dalam kehidupan saat ini.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangsih pemikiran dalam upaya memahami dan menggali ajaran Islam menurut al-Qur'an dan al-Sunnah
2. Secara sosial kemasyarakatan, penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman secara normatif dalam kehidupan sehari-hari terutama terhadap pemahaman transaksi melalui *e-commerce* ini.

D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai hadis Nabi SAW tentang jual beli dan berbagai sistem yang terdapat didalamnya ini telah banyak dilakukan oleh para ulama dalam kitab-kitab *syarh ḥadīṣ*. Tetapi kajian tersebut tampaknya masih bersifat *fragmentatif* dan parsial, tidak lebih dari sebuah penjelasan redaksional sebuah *matn*, uraian *lafziyyah* struktur kalimat yang sifatnya global atau komparasi *sanad* dan riwayat, jarang sekali yang mengemukakannya secara tuntas.

Dalam karya Ali Fikri yang berjudul *Al-Mu'āmalah al-Mādiyah wa-al-Adabiyah* menguraikan secara terperinci tentang *al-Buyū'*. Dalam setiap jual beli harus dilandasi dengan keridhaan diantara *'aqīdain* (penjual maupun pembeli). Bagi pembeli (konsumen) ada kebolehan *khiyār* dalam

transaksinya. Hal itu dimaksudkan agar terjadi kejelasan hukum dan masalah bagi semua pihak.¹²

Karya as-Sayid Sabiq dalam buku *Fiqh Sunnah* membahas pula tentang jual beli mulai dari syarat-syarat sampai dengan aturan atau mekanismenya. Jual beli adalah memindahkan milik dengan ganti (yang bukan hibah) yang dapat dibenarkan. Jual Beli merupakan jenis *mu'āmalah* yang berlangsung antara hamba Allah SWT yang berdasarkan pada kerelaan jiwa yang tidak diketahui lantaran tersembunyi. Karena itu syari'at menetapkan, ucapanlah yang menjadi ungkapan apa yang terdapat dalam jiwa.¹³

Demikian pula Ibnu Rusyd yang dengan rinci menguraikan jual beli serta sebab-sebab keabsahan suatu jual beli dalam buku *Bidāyatu al-Mujtahid. Aqad, al-Ma'qūd 'alaih, dan 'Aqīdain* merupakan hal-hal yang harus dipenuhi dalam jual beli. Kesamaran yang dapat terhindar dari sesuatu barang manakala diketahui wujud, sifat, dan kadarnya, juga dapat diserahkan yaitu pada ujungnya baik harga maupun barangnya serta diketahui masanya bila jual beli dilakukan tidak tunai.¹⁴

Menurut penyusun, literatur tentang *e-commerce* secara aplikasinya telah banyak dimanfaatkan dalam *situs-situs* di Internet terutama situs

¹² Ali Fikri, *al-Mu'āmalah...*, hlm. 42.

¹³ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, alih bahasa H. Kamaluddin A.Marzuki, cet. VIII, (Bandung:Al-Ma'arif,1996), hlm. 48-49.

¹⁴ Ibnu Rusyd, *Bidāyatu al-Mujtahid*, Alih Bahasa M.A.Abdurrahman dan A.Haris Abdullah (Semarang:Asy-Syifa',1990), hlm. 99.

Islam, misalkan dalam situs <http://www.alislain.com>, <http://www.myquran.com>, <http://www.cramoslem.com>, dan lainnya.

Sedangkan pembahasan secara akademik tentang transaksi jual beli melalui *e-commerce* ini belum banyak ditemukan. Di antaranya yang berhasil ditemukan yaitu dalam situs <http://www.cramoslem.com> pada rubrik tanya jawab (dialog). Kecenderungan konsumen dalam transaksi melalui *e-commerce* ini tidak mau direpotkan dalam mendapatkan barang-barang atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga dengan kata lain, *e-commerce* adalah untuk mempermudah transaksi serta melahirkan suatu *statement* bahwa adanya kebolehan jual beli lewat *e-commerce*, asalkan spesifikasi barang yang ditawarkan sesuai dengan yang sebenarnya.

Namun demikian, dalam beberapa karya ilmiah tersebut di atas tidak ada pembahasan lebih lanjut tentang bagaimana Islam memandang transaksi ini secara integral, tidak secara parsial.

Oleh karena itu, penyusun memandang perlu adanya penelitian dalam hal ini, sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengupas konsep transaksi *e-commerce* yang sesuai dengan hukum Islam dan dapat mempertegas kedudukan hukum tentang transaksi ini dalam Islam.

E. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian tidak lepas dari suatu metode, karena metode adalah cara bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah demi mencapai hasil yang sempurna.¹⁵

Metode pendekatan terhadap suatu masalah jauh lebih penting dari materi persoalan. Ini artinya, jika metode pendekatan yang dipergunakan terhadap suatu masalah tidak tepat, besar kemungkinan substansi persoalan tersebut tidak tersentuh, bahkan boleh jadi terdistorsi.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain,¹⁷ terutama yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan materi bahasan.

¹⁵ Anton Baker, *Metode Research* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.

¹⁶ M. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 65.

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung : Mandar Maju, 1996), cet. VII, hlm. 33.

2. Metode Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal penelitian ini dilakukan penelusuran terhadap bahan-bahan kajian yang akan diambil dari data-data kepustakaan baik dari sumber utama (*primary sources*) maupun sumber sekunder (*secondary sources*). Sumber utamanya adalah kitab-kitab hadis yang menunjukkan letak asal hadis ini, dan di dalamnya dikemukakan hadis ini secara lengkap dengan metode periwayatan dan sanad masing-masing, serta diterangkan keadaan para periwayat dan kualitas hadis¹⁸ yang diteliti, berikut kitab syarahnya, kitab *rijāl al-ḥadīs* dan kitab-kitab tentang metodologi pemahaman hadis, Sedangkan sumber kedua diambil dari buku-buku yang relevan dengan tema hadis di atas

3. Metode Analisa Data

Penelitian ini bersifat analitis-deskriptif. Sebuah penelitian yang menjelaskan, menganalisa dan menafsirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan, aktivitas, pandangan, kecenderungan yang tampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.¹⁹ Sebuah model penelitian yang meliputi penelitian kasus, penelitian kausal-komparatif dan penelitian korelasi.²⁰ Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan penelusuran data yang relevan

¹⁸ M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 42.

¹⁹ Wiranto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 139.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 80.

untuk diklasifikasi dan dideskripsikan secara sistematis. Data yang telah disistematisasikan tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara menginterpretasikan data, mengaitkan satu sama lain dan memahami kaitan-kaitannya, sehingga membentuk konstruk penafsiran hadis yang tepat, proporsional dan obyektif.

Analisis dilakukan agar pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis dapat dicapai. Disamping itu analisis bertujuan untuk menjelaskan apa yang menjadi latar belakang fenomena, apa yang ada dibalik teks, kejadian atau sikap dan pandangan, baik yang mengenai seseorang, kelompok atau masyarakat.²¹ Oleh karena itu dalam operasionalnya penulis akan menggunakan langkah-langkah metodis sebagai berikut.²²

1. *Kritik Historis*, yaitu menentukan validitas dan otentisitas Hadis yang diteliti dengan menggunakan kaidah kesahihan yang telah ditetapkan para kritikus hadis. Hal ini penting dilakukan karena otentisitas dan validitas suatu sumber yang akan dijadikan sebagai ajaran normatif bukan hanya suatu keharusan tetapi merupakan kewajiban. Sebab tanpa itu pengejawantahan suatu ajaran baik dalam dataran konseptual maupun praksis tidak dapat dipertanggungjawabkan.

²¹ Purnawan Junadi, *Pengantar Analisis Data* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 3.

²² Langkah-langkah ini merupakan langkah kerja hermeneutik yang ditawarkan oleh Hasan Hanafi. Lihat Hasan Hanafi, *Dialog Agama dan Revolusi*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 4-25. Langkah kerja hermeneutik Hasan Hanafi ini kemudian diadopsi oleh Musahadi HAM sebagai langkah kerja pemaknaan hadis. Lihat Musahadi HAM, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)* (Semarang: Aneka Ilmu, 2000, hlm. 155-159.

2. *Kritik Eiditis*; yaitu menjelaskan makna hadis setelah menentukan derajat otentisitas Hadis. Langkah ini memuat tiga langkah utama sebagai berikut:

Pertama, analisis isi, yakni pemahaman terhadap muatan makna Hadis melalui beberapa kajian, yaitu kajian linguistik, kajian tematis-komprehensif,²³ dan kajian konfirmatif, yakni dengan melakukan konfirmasi makna yang diperoleh dengan petunjuk-petunjuk al-Qur'an.

Kedua, analisis realitas historis. Dalam tahapan ini, makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atas realitas, situasi atau problem historis ketika pernyataan sebuah Hadis muncul,, baik situasi makro maupun mikro.

Ketiga, analisis generalisasi, yaitu menangkap makna universal yang tercakup dalam Hadis yang inti dan esensi dari sebuah Hadis.

3. *Kritik Praktis*, setelah didapatkan pemahaman yang tepat atas hadis tentang jual beli ini, maka masalah selanjutnya adalah bagaimana mengaktualisasikannya dalam realitas kehidupan sekarang, terutama dengan kemajuan teknologi saat ini.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih memberikan arahan yang tepat, maka penyusunan karya ilmiah ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

²³ Yakni mempertimbangkan teks-teks Hadis lain yang memiliki tema yang relevan dengan tema Hadis yang bersangkutan, dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Bab I, berisi pendahuluan. Bagian ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, penulis akan memaparkan gambaran tentang transaksi *e-commerce* yang dipakai berkaitan dengan pemahaman hadis ini. Dalam bab ini, penulis akan mencoba mendeskripsikan transaksi tentang jual beli ini secara obyektif dan rasional dan juga berdasarkan perspektif Islam.

Bab III, merupakan kritik hadis yang berusaha memaparkan variasi hadis dalam berbagai redaksinya dengan mengemukakan sumber-sumber aslinya dan meneliti sejauh mana otentisitas dari hadis ini.

Bab IV, dalam bab ini penulis mencoba menggali relevansi hadis dengan problematika dewasa ini. Kemudian memaparkan bagaimana mengaktualisasikan ajaran yang terkandung dalam hadis ini dalam rangka menjawab segala problematika yang dihadapi.

Bab V, merupakan penutup dari rangkaian proses penulisan skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari studi yang penulis lakukan melalui studi *Ma'ānī al-Hadīs* tentang hadis-hadis jual beli dengan sistem *al-salām* yang dikorelasikan dengan transaksi *e-commerce*, maka sebagai hasil penelitian, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Transaksi *al-salām* merupakan salah satu model transaksi jual-beli dalam Islam. Dalam transaksi *al-salām* mengharuskan pembayaran dimuka dan penyerahan barangnya ditangguhkan. Adapun komoditi yang diperdagangkan harus berupa komoditi yang legal untuk diperdagangkan menurut Islam.
2. Pada saat sekarang ini, transaksi *al-salām* dapat dikatakan memiliki persamaan dengan transaksi *e-commerce* terutama dalam hal pelaku atau subyeknya, akadnya, dan sistem pembayarannya. Adapun yang menjadi perbedaan yang mendasar terletak pada obyek dari transaksi tersebut yaitu komoditi yang diperdagangkan dalam transaksi *al-salām* haruslah komoditi yang legal menurut Islam, sedangkan dalam transaksi *e-commerce* tidak ada kewajiban akan hal itu. Transaksi *e-commerce* dapat menjadi alternatif bisnis yang menjanjikan, karena memiliki banyak kemudahan bagi para pelaku jual-beli.

C. Saran-saran

Masukan-masukan dan usulan positif dianggap perlu untuk memotivasi pengembangan kajian ini. Maka itu itu penulis mengajukan beberapa saran:

1. Dalam memahami hadis hendaknya kita perlu mencermati makna dan maksud hadis tersebut dari berbagai pendekatan dan metode *ma'ānī al-Hadīs* hadis, baik secara tekstual maupun kontekstual, agar diperoleh pemahaman yang utuh. Tidak serta merta menganggapnya sebagai hadis yang tidak otentik, tanpa penelitian lebih dalam.
2. Masih banyak hadis yang perlu dipahami dengan pemahaman yang tepat dan proporsional, oleh sebab itu untuk menghindari kesalahpahaman sunnah dan kebijakan Rasul, penelitian hadis serupa penting dilakukan.

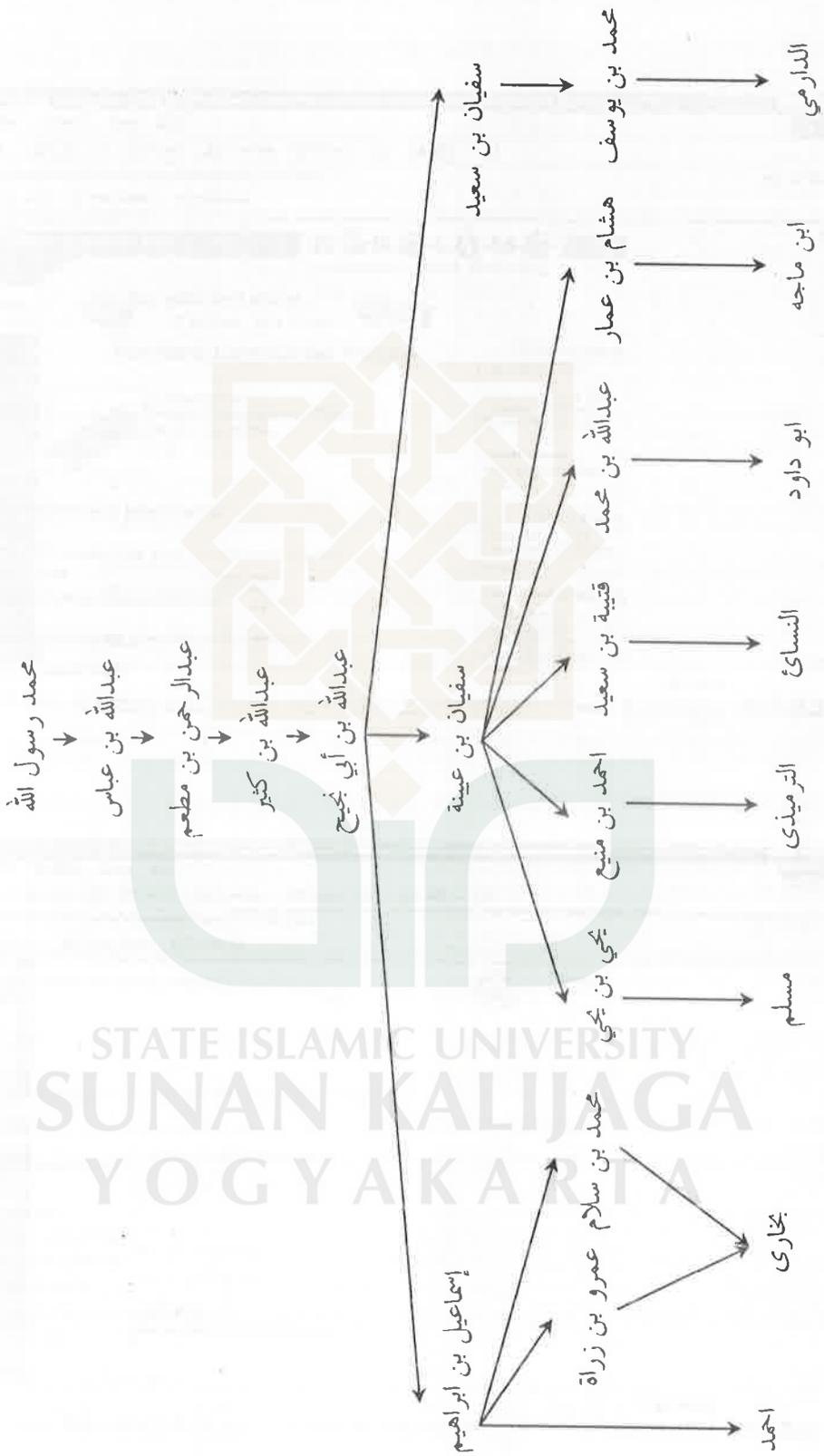
Akhirnya, tiada kata yang terucap kecuali ucapan syukur atas karunia, taufiq, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang ada. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, hal tersebut merupakan pengalaman untuk melakukan dan menghasilkan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-'Asy'as, *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Abu Saud, Mahmud. *Garis-Garis Besar Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 1996
- Assal, Ahmad Muhammad, dan Ahmad Abdul Karim Fathi, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa Imam Saefuddin, Cet. I, Bandung : C.V.Pustaka Setia, 1996
- Alma, Bukhori, *Ajaran Islam Dalam Bisnis*, Bandung : C.V.Alfabeta, 1993
- Basyir. Ahmad, *Asas-Asas Mu'amalat (Hukum Perdata Islam)*, Cet. I, Yogyakarta: UII Press, 2000
- ad-Dārimi. *Sunan al-Dārimi*, Beirut: Dar al-Kitabah al-'Arabiyy, 1407 H
- Fikri, Ali, *Al-Mu'āmalah al-Mādivah wa al-Adabivah*, Mesir: Mustafa Al-Bābi al-Halabi Wa Auladuh, 1938
- HAM, Musahadi, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)* Semarang: Aneka Ilmu, 2000
- Hanafī, Hasan, *Dialog Agama dan Revolusi*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994
- Hanbal, Ahmad Ibn, *Musnad Ahmad*, Mesir: Muassasah Qurtubah, tt.
- Hidayat, Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik* Jakarta: Paramadina, 1996
- Ibnu Rusyd, *Bidāyat al-Mujtahid*, Beirut: Dār al-Fikr, 1995
- Ichwan, Moch. Nur, "*Beberapa Gagasan Tentang Pengembangan Studi Al-Quran Dan Hadis Refleksi Atas Perkembangan Jurusan Tafsir Hadis Di Indonesia*".
- Ismail, M. Syuhudi, *Hadits Menurut Pembela, Peningkar dan Pcmalsunya* Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- , *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1988

- , *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996
- , *Hadits-hadits Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Maanil Hadits tentang ajaran Islam Universal, Temporal dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996
- al-Jābiri, Muhammad Abed, *Nahnu wa al-Turas: Qiraah Mu'asirah fi Turāsina al-Falsafiy*, Casablanca: al-Markaz al-Saqafi al-'Arabi, 1986
- al-Khatib, Muhammad Ajjaj, *al-Sunnat Qabla al-Tadwīn*, Beirut: Dār al-Fikr, 1981 /1401 H
- , *Uṣul al-Ḥadīṣ 'ulūmuhu wa Muṣṭalahuhu*, Beirut: Dār al-Fikr, 1395
- Mannan, M.Abdul, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : P.T. Dana Bhakti Wakaf, 1995
- al-Munawar, Said Agil Husein, "Metode Pemahaman Hadis: Kemungkinan Pendekatan Historis dan Antropologis", dalam Yunayar Ilyas dan M.Mas'udi(ed), *Pengembangan Pemikiran Hadis*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1996
- Nauval, Aggi (2000), "Studi Kasus Penipuan Bukan Ancaman Bagi Penyelenggaraan E-commerce", <http://www.detik.com>
- Purbo, Onno W, "Usaha Kecil dan Rumah Tangga di Dunia Maya", Kompas, 5 Juni 2001
- , "10 Pertanyaan Tentang E-commerce", Mikrodata, Vol.III Seri 15, Jakarta: P.T. Elex Komputindo, 2000
- Qardhawi, Yusuf, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*, terj. Muhammad Al-Baqir Bandung: Karisma, 1999
- , *Fatwa-fatwa Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- , *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Cet.I, Jakarta : Robbani Press, 1995
- , *Studi Kritik as-Sunnah*, terj. Bahrūn Abu Bakar, Bandung: Trigenda Karya, 1995
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah*, Alih Bahasa H. Kamaluddin A.Marzuki, cet. VIII, Bandung: Al-Ma'arif, 1996
- ash-Shiddiqie, M. Hasby, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983

- , *Pengantar Fiqh Mu'amalat*, Jakarta : Bulan Bintang, tt.
- , *Pokok Ilmu Dirayah Hadis (2)* Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Schacht, Joseph, *The Origin of Muhammadan Jurisprudence* Oxford: Clarendon Press, 1975
- Shabri, Zakaria , *Maṣadir al-ahkām al-Islāmiyah*, t.tp.: Dār al-Ittihād al-arabiy, 1975 /1395 H
- al-Shalih, Subhi , *'Ulūm al-Ḥadīṣ wa al-mustalāhuhu*, Beirut: Dār al-ilm lil malāyīn, 1977
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-quran*, Bandung: Mizan, 1992
- al-Sibā'i, Mushtafā , *al-Sunnah wa Makānatuha fī al-Tasyri' al-Islāmiy*, Beirut: Maktab al-Islām, 1985
- al-Ṭahhān, Mahmūd, *Taisir Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*, Beirut: Dār al-Qur'an al-Karīm, 1398
- al-Turmuẓī, Muhammad Ibn 'Isā , *Sunan at-Turmuẓī*, Beirut: Dār 'Ihya al-Turas al-Arabiy, tt.
- Zahrah, Muhammad Abū, *Uṣul al-Fiqh*, t.tp.: Dār al-Fikr al-Arabiy, t.th.
- Zahwu, Muhammad Abū, *al-Ḥadīṣ wa al-Muhaddisūn*, Beirut: Dār al-Kitab al-Arabiy, 1984



Tahap 3

Kakilima.Com - Cakes, Flowers, Gifts deliverable to most cities of Indonesia - Microsoft Internet Explorer

File Edit View Favorites Tools Help

Back Forward Stop Search Favorites History

Address <http://www.kakilima.com/k5-buy.php3?mcd=CKESOL006a> Go

Links Customize Links Free Hotmail Windows

Your Information

NOTE: * means required information

Name*

Street Address*

City*

Zip/Postal Code

State/Province*

Phone No *

Other Phone No.

Country*

Email*

Do you want to be notified everytime Kakilima.Com is updated?
 yes no

Payment

Start | Document4... | Yahoo! Mail... | A\$ on Clien... | SearchIndo... | Kakilima... | e-BStore.co... | Internet

Tahap 4

Kakilima.Com - Cakes, Flowers, Gifts deliverable to most cities of Indonesia - Microsoft Internet Explorer

File Edit View Favorites Tools Help

Back Forward Stop Search Favorites History

Address <http://www.kakilima.com/k5-buy.php3?mcd=CKESOL006a> Go

Links Customize Links Free Hotmail Windows

Payment

Bank Transfer:

Our Account: BCA - a/c 788.0852889 or BII - a/c 2.002.033889
Account's Name: PT. Dutakom Wibawa Putra

Please confirm us after you transferred the payment.
We will only deliver your order after we received your confirmation and the payment.
So please consider for the transfer delay in case you are outside Indonesia.

Announcement:
Sorry, we are not accepting Credit Card any more. We are looking forward to finding a new online payment gateway.

PT. Dutakom Wibawa Putra uses Secure Socket Layer (SSL), an Internet industry standard, and state of the art encryption to keep your credit card information secure.

Cardholder agrees to pay all charges listed above. PT. Dutakom Wibawa Putra will bill such charges to the credit card designated above. PT. Dutakom Wibawa Putra is not liable for any unauthorized charges made to your credit card by a third party.

By submitting this order, you are agreeing to the Kakilima.Com Terms and Conditions. Please click [here](#) to read them.

Start | Document4... | Yahoo! Mail... | A\$ on Clien... | SearchIndo... | Kakilima... | e-BStore.co... | Internet

CURICULUM VITAE

NAMA : Muhammad Denny Syahroni
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Samarinda, 17 Juni 1978
ALAMAT ASAL/TINGGAL : Jl. Suwandi No 40 Samarinda
Telp. 0541-744392

ORANG TUA/WALI :

NAMA AYAH : H. Ahmadsyah
NAMA IBU : Hj. Hafsah
PEKERJAAN AYAH/IBU : Wiraswasta
ALAMAT : Jl. Suwandi No 40 Samarinda
Telp. 0541-744392

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL :

TK : TK Tunas Rimba Samarinda, Tahun 1982 - 1984
SD : SDN 019 Samarinda, Tahun 1984 - 1990
SMP/MTs : MTs.Negeri Samarinda, Tahun 1990 - 1993
SMA/MA : MA. Negeri Martapura, Tahun 1993 - 1998
PT. Strata 1 : Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1998 – 2005

RIWAYAT ORGANISASI :

1. Manajer Eksekutive Biro Perjalanan Umum KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2000.
2. Wakil Ketua Bidang Keuangan KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2001
3. Ketua Bidang Keuangan KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2002.
4. Manajer Keuangan KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2003 – sekarang.